

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data dilapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan agar dapat mendapatkan data secara detail dan terperinci. Penelitian ini dilaksanakan di pagar dewa kota bengkulu yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas, faktor sosial dan pendidikan terhadap kepercayaan masyarakat pada bank syariah (studi pada masyarakat pagar dewa kota bengkulu).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data

numerik.<sup>1</sup> Dan penelitian ini menggunakan metode analisis *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* yang terstruktur sehingga memudahkan proses penelitian dalam mengambil kesimpulan.

## **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan di mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Januari 2025.

### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena masyarakatnya memiliki latar belakang sosial ekonomi yang beragam, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh aksesibilitas dan faktor sosial terhadap kepercayaan terhadap bank syariah.

## **C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh individu atau elemen yang menjadi sasaran penelitian, yaitu masyarakat Pagar Dewa, Kota Bengkulu, yang memiliki akses dan atau pernah menggunakan maupun masyarakat yang belum

---

<sup>1</sup> Lukas S Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian", *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4.2 (2019), hlm.123–36 .

menggunakan layanan perbankan syariah. Populasi ini dipilih karena Pagar Dewa adalah wilayah yang memiliki keragaman dalam tingkat aksesibilitas dan pengetahuan terkait layanan perbankan syariah, yang dapat mencerminkan variasi pandangan masyarakat terhadap bank syariah.

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini sebanyak 80 populasi dan memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a. Berdomisili di Pagar Dewa, Kota Bengkulu.
- b. Berusia 18 tahun ke atas dan dianggap sudah memiliki kapasitas untuk membuat keputusan finansial.
- c. Tingkat pendidikan (rendah, menengah dan tinggi).

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>2</sup> Teknik pengambilan atau penarikan sampel ada dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. Dengan menggunakan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan *probabilitas* dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel.

Jenis desain sampel yang akan digunakan peneliti berupa teknik *stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi secara proporsional. *Stratified* random sampling dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi beberapa subkelompok atau strata berdasarkan karakteristik tertentu, seperti tingkat pendidikan dan usia. Teknik ini dipilih agar sampel mencakup variasi dalam strata populasi yang relevan dengan variabel penelitian, sehingga hasilnya dapat menggambarkan populasi secara lebih akurat dan meminimalkan bias.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, populasi dibagi menjadi strata berdasarkan karakteristik seperti tingkat pendidikan dan usia yang memengaruhi pandangan terhadap bank syariah. Populasi dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan kategori usia (18 tahun ke atas) dan tingkat pendidikan (rendah, menengah, dan tinggi). Kriteria ini dipilih untuk melihat bagaimana

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: PT. Alfabet, 2016), hlm. 124

perbedaan latar belakang demografis dapat memengaruhi pandangan dan kepercayaan terhadap bank syariah. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%, dan sampel diambil secara acak dari setiap strata melalui random sampling, memastikan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Pendekatan ini bertujuan menghasilkan sampel yang representatif untuk analisis yang akurat.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan:

- $n$  = jumlah sampel,
- $N$  = jumlah populasi = 25.982,
- $e$  = margin of error = 0,05.

Substitusi angka ke dalam rumus:

$$n = \frac{25.982}{1 + 25.982(0,05)^2}$$

$$n = \frac{25.982}{1 + 25.982(0,0025)}$$

$$n = \frac{25.982}{1 + 64,955}$$

$$n = \frac{25.982}{65,955}$$

n=393,94(dibulatkan menjadi 394 orang).

Namun, penelitian ini hanya mengambil 80 orang sebagai sampel karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Pemilihan sampel dilakukan secara *stratified random sampling*, sehingga meskipun jumlahnya lebih kecil dari hasil perhitungan *Slovin*, representasi populasi tetap terjaga.

#### **D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya,

tidak melalui perantara.<sup>4</sup> Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner tentang pengaruh aksesibilitas, faktor sosial terhadap kepercayaan masyarakat pada bank syariah (studi pada masyarakat pagar dewa kota bengkulu).

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk dengan kata lain, data sekunder ini merupakan data yang telah ada. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam bentuk arsip (dokumenter).<sup>5</sup> Sumber data diperoleh dari buku, jurnal, data, atau informasi tentang pengaruh aksesibilitas, faktor sosial dan pendidikan terhadap kepercayaan masyarakat pada bank syariah (studi pada masyarakat pagar dewa kota bengkulu).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

---

<sup>4</sup> Wahyu Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 300.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Observasi

Observasi yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian pada masyarakat dipagar dewa yang menggunakan bank syariah kota Bengkulu.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada orang yang dijadikan respon untuk dijawab.<sup>7</sup> Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 224

<sup>7</sup> Purnomo Setiady Akbar and Husaini Usman, Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 95.

responden hanya memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat responden.

## **E. Variable Dan Definisi Oprasional**

### **1. Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian sudah pasti memiliki sifat beragam (bervariasi). Variasi nilai pada variabel penelitian ini merujuk pada ragam karakteristik berbeda antara satu dengan lainnya.

Berdasarkan sifat hubungan antar variabelnya, variabel penelitian dibedakan menjadi 3 yaitu:

#### **a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah pengaruh aksesibilitas ( $X_1$ ), faktor sosial ( $X_2$ ) dan pendidikan ( $X_3$ )

#### **b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (Y).

## 2. Definisi Oprasional

Untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel diukur dalam penelitian ini, berikut adalah tabel yang mencakup pengertian teoretis, indikator, dan aspek oprasional yang dapat membantu memperkaya analisis.

**Tabel 3. 1**

### **Definisi Oprasional**

<b>Teori variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Oprasional</b>
Aksesibilitas menurut Zeithaml&Bitner,2018 yakni Kemudahan layanan yang dapat diakses oleh masyarakat tanpa kendala signifikan, baik dari segi lokasi, informasi, maupun teknologi.	1.Kemudahan akses lokasi cabang bank syariah.	Jumlah cabang bank syariah dalam radius tertentu.

	2.Ketersediaan fasilitas digital (ATM, mobile banking).	Jumlah fasilitas digital yang tersedia, seperti ATM atau platform perbankan online.
	3.Kemudahan memperoleh informasi terkait produk dan layanan.	Frekuensi sosialisasi atau pelatihan yang diselenggarakan oleh bank syariah.
faktor sosial menurut Kotler & Keller, 2016 yaitu Faktor-faktor eksternal, seperti keluarga, komunitas, dan lingkungan sosial yang memengaruhi keputusan atau persepsi individu dalam memilih layanan.	1.Dukungan keluarga dalam menggunakan layanan bank syariah.	Persentase responden yang terpengaruh oleh keputusan anggota keluarga.
	2.Pengaruh komunitas atau	Keberadaan komunitas yang

	teman sebaya dalam keputusan menggunakan bank syariah.	mendukung layanan bank syariah di area tersebut.
	3. Norma sosial dalam komunitas yang memengaruhi persepsi terhadap bank syariah.	Tingkat religiusitas dalam komunitas (misalnya, mayoritas Muslim).
Kepercayaan menurut Lewis & Weigert, 1985 Tingkat keyakinan masyarakat terhadap bank syariah, termasuk persepsi keamanan, transparansi, dan integritas layanan	1. Rasa aman dalam menggunakan layanan bank syariah.	Jumlah kasus komplain atau laporan terkait keamanan layanan.
	2. Kejelasan informasi terkait produk dan layanan.	Transparansi informasi mengenai biaya, syarat, dan ketentuan

		produk bank syariah.
	3.Keyakinan bahwa bank syariah mematuhi prinsip syariah dalam layanan.	Frekuensi audit syariah dan keterlibatan Dewan Pengawas Syariah dalam operasional
Menurut Ki Hajar Dewantara, 1926 Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang	1. Tingkat pendidikan formal(SD,SMP, SMA,Universitas).	Proporsi tingkat pendidikan dalam populasi yang disurvei.

setinggitingginya.		
	2.Pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam perbankan.	Jumlah responden yang memahami prinsip syariah perbankan (misalnya, bebas riba, bagi hasil).

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan data kuesioner. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji kevalidan dan data pada penelitian ini menggunakan pearson correlation, data dikatakan valid jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau bisa juga dengan melihat kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  atau r-hitung  $> r$ -tabel, maka variabel dikatakan valid.
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  atau r-hitung  $< r$ -tabel, maka variabel dikatakan tidak valid.

## b. Uji Realibilitas

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji realibilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan tidak reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0,50.35 Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Metode yang digunakan untuk

menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila pada nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05) maka distribusi data dianggap tidak normal dan tidak dapat melakukan penelitian selanjutnya. Namun apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka distribusi data dianggap normal dan dapat melakukan penelitian selanjutnya.<sup>8</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berikut merupakan pedoman keputusannya:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

---

<sup>8</sup> Iranto Agus, Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya (Jakarta: Kencana, 2017). hlm. 272

- 2) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.
- 3) Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai  $VIF > 10,00$  maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.<sup>9</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang bersifat *homoskedastisitas* dimana residual antar suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap merupakan model regresi yang baik. Atau dengan kata lain regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan kriterianya:

- 1) Jika terjadi pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar

---

<sup>9</sup> Maya Ariska, Muhammad Fahru, and Jaka Wijaya Kusuma, "Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019," *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, no. 1 (2020): hlm.133–42

kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas.<sup>10</sup>

### 3. Model Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Adapun model regresi berganda adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y= Kepercayaan masyarakat

X1= Aksesibilitas

X2= Faktor social

a = Intercept

b1= Koefisien regresi aksesibilitas

b2= Koefisien regresi faktor sosial

e = Error term

---

<sup>10</sup> WidyatmokoHendy Tannady, "Analisis Peran Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Suku Dinas," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. October (2022): hlm.70.

<sup>11</sup> Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivarian*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2016). hlm. 91-133

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.<sup>12</sup>

- 1) Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka semua

---

<sup>12</sup> Dwi Prayitno, Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS (Yogyakarta: Mediakom, 2018). hlm. 56

variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Koefisien determinasi untuk mengukur besar presentase dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square ( $R^2$ ).<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Mudrajad Kuncoro, Metode Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan, 2011). hlm. 108